

Workshop Pengembangan Media Ajar Berbahan Daur Ulang Sampah Pada Guru SDN Campor Barat 1 Ambunten

Tita Tanjung Sari ¹⁾, Ach. Puniman ²⁾, Anang Hadi Cahyono ³⁾ Inda Rahayu ⁴⁾

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Wiraraja, Madura, Indonesia

Email: titatanjungfkip@wiraraja.ac.id (Corresponding author)

Abstrak

Tujuan *workshop* ini mengedukasi guru betapa pentingnya media pembelajaran dalam proses pembelajaran dengan cara memberikan contoh dan cara membuat media pembelajaran dengan budget yang murah, bahan yang mudah di dapat, pemanfaatan bahan daur ulang dan sampah. Sasarannya adalah guru di SDN Campor Barat 1 Kecamatan Ambunten Kabupaten Sumenep sebanyak 8 guru. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan mitra terkait dengan keterlibatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di sekolah yang sangat rendah, sekaligus memberikan contoh nyata pemanfaatan limbah sampah di sekitar Sekolah. Kegiatan *workshop* ini dilaksanakan selama dua hari secara luring. Langkah *workshop* dimulai dengan pemberian materi dan contoh media, trik membedah cara mengetahui karakteristik materi, praktik pembuatan media pembelajaran. Diharapkan dengan adanya *workshop* ini, akan menambah inspirasi guru untuk lebih kreatif menyampaikan materi dengan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar siswa dengan pemanfaatan bahan daur ulang dan sampah sehingga guru termotivasi untuk membuat media pembelajaran sendiri dengan menyesuaikan materi yang akan diajarkan kepada siswa siswinya.

Kata Kunci: Bahan Daur Ulang, Media pembelajaran, Sampah

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan krusial dalam kemajuan suatu peradaban, karena pendidikan adalah proses utama dalam menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa (Sukmawati et al., 2022). Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang pada gilirannya akan meningkatkan daya saing bangsa di kancah global (Yuliana, 2019), yang bermuara pada

mengembangkan potensi individu secara optimal (Yuniarsih, 2021). Pendidikan dan media pembelajaran di sekolah memiliki hubungan yang sangat erat dan saling mendukung dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Media pembelajaran, seperti buku teks, video, dan alat peraga, berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dan konsep-konsep yang kompleks dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh

siswa. Dengan memanfaatkan berbagai jenis media, guru dapat menyesuaikan metode pengajaran mereka sesuai dengan gaya belajar siswa yang berbeda, sehingga meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar.

Media ajar menjadi bagian krusial yang tidak dapat di terpisahkan dalam pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar. Hal ini sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media ajar seharusnya di buat berdasarkan kebutuhan dan karakteristik materi yang akan di sampaikan oleh guru. Namun pada kenyataannya, media pembelajaran sering terlewatkan oleh guru. Hal tersebut dibuktikan pada guru di SDN Campor Barat 1 Kec. Ambunten Kabupaten Sumenep. SDN Campor Barat 1 Kec. Ambunten Kabupaten Sumenep, lebih sering mengajar *tex book*, dan tanpa di bantu oleh alat peraga sebagai media pembelajarannya.



Gambar 1. Proses Belajar Mengajar di SDN Campor Barat I Kec. Ambunten.

Estiningsih dalam Nasaruddin (2018) menyatakan bahwa alat peraga adalah benda asli dan benda yang meniru benda sebenarnya yang digunakan dalam proses belajar mengajar dan merupakan dasar bagi tumbuhnya konsep berpikir abstrak siswa. Membuat media pembelajaran memang membutuhkan kreatifitas dan dana lebih. Namun melalui *workshop* ini, tim PKm Universitas Wiraraja ingin memberikan inspirasi pada guru bahwa membuat media pembelajaran itu tidak harus mengeluarkan dana yang besar, guru dapat memanfaatkan bahan-bahan daur ulang dan sampah sekitar untuk di jadikan media, namun hal ini tentu saja membutuhkan sentuhan kreatifitas dari guru. Media pembelajaran sangat berarti pada proses pembelajaran siswa. Melalui media pembelajaran yang menarik, akan dapat menarik perhatian siswa dan berujung pada peningkatan motivasi belajar siswa.

Permasalahan yang dialami mitra sangat mungkin dapat terjadi pada sekolah yang lain, yaitu terbatasnya media pembelajaran yang diimplementasi pada proses belajar mengajar di kelas padahal pendidikan di sekolah dasar merupakan faktor yang sangat penting (Kosilah & Septian, 2020). Pemanfaatan media ajar yang berasal dari bahan daur ulang dan sampah dapat menjadi salah satu solusi yang efektif (Syamsurijal, 2024). Di Indonesia, permasalahan sampah menjadi isu lingkungan yang sangat mendesak untuk

diatasi. Data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menunjukkan bahwa Indonesia menghasilkan sekitar 68 juta ton sampah setiap tahunnya, namun hanya 7% yang berhasil didaur ulang, sehingga mengedukasi guru mengenai pengelolaan sampah menjadi media ajar dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengurangi volume limbah (DS et al., 2023).

SDN Campor Barat 1, yang terletak di Kecamatan Ambunten, Kabupaten Sumenep, menghadapi tantangan umum dalam pengembangan media ajar yang menarik dan relevan bagi siswa (Nurbudiyani, 2017). Melalui workshop ini, kami juga berharap siswa mendapatkan contoh nyata tentang pentingnya pengelolaan sampah dan pelestarian lingkungan. Selain itu, pemanfaatan bahan daur ulang sebagai media ajar juga dapat mengurangi biaya pengadaan alat pembelajaran, sehingga sumber daya sekolah dapat dialokasikan untuk kebutuhan pendidikan lainnya. Kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih bersih dan ramah lingkungan, meningkatkan kesadaran siswa akan isu-isu lingkungan, serta mengembangkan kreativitas dan inovasi guru dalam menciptakan media ajar yang menarik dan relevan. Guru yang menunjukkan sikap yang layak menjadi teladan dalam hal kesopanan, keramahan,

atau kerapian dapat membentuk budaya sekolah (Darmayanti & Wibowo, 2014).

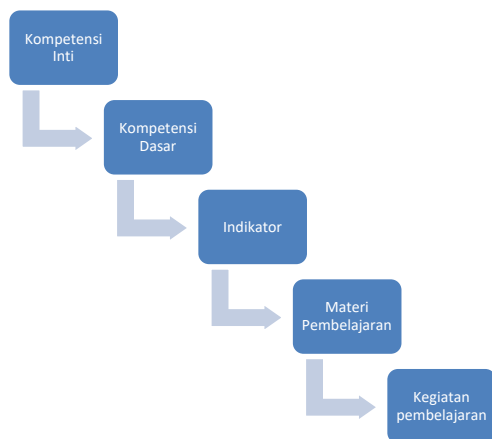
Produk media pembelajaran yang ingin di diciptakan pada PKm kali ini memiliki spesifikasi sebagai berikut :

1. Pengembangan alat peraga atau media pembelajaran menggunakan bahan daur ulang
2. Media pembelajaran ini dikonsep berbentuk alat peraga diharapkan guru dapat melihat secara langsung;
3. Media pembelajaran yang akan dikembangkan terbuat dari barang bekas yang dapat di daur ulang dengan tampilan menarik;
4. Alat peraga ini dapat digunakan dalam jangka waktu yang cukup panjang.

Media pembelajaran yang akan di kembangkan dan implemnatasikan akan di susun secara matang dengan tujuan agar tidak meninggalkan tujuan pembelajaran. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan media pembelajaran antara lain tingkat perkembangan kognitif siswa, ciri khas dan kebutuhan media pada setiap materinya, dan guru. Unang & Ahmad (2018) berpendapat peran alat peraga adalah segala sesuatu yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar hingga bisa menstimulus perhatian dan minat siswa untuk semangat belajar

Bahan ajar yang akan di kembangkan dan implementasikan akan di susun secara

matang dengan tujuan agar tidak meninggalkan tujuan pembelajaran. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan media pembelajaran antara lain tingkat perkembangan kognitif siswa, ciri khas dan kebutuhan media pada setiap materinya, dan guru. Guru adalah sebuah profesi yang sangat mulia, kehadiran guru bagi peserta didik ibarat sebuah lilin yang menjadi penerang tanpa batas tanpa membedakan siapa yang diterangi nya demikian pula terhadap peserta didik (Zulfiati, 2014). Pembuatan dan pengembangan bahan ajar harus memperhatikan alur berikut ini:



Gambar 2. Alur Pembuatan Bahan Ajar

Pengabdian Masyarakat dengan judul *workshop* pengembangan dan pembuatan media belajar berbahan daur ulang dan sampah pada guru SDN Campor Barat 1 Kec. Ambunten Kabupaten Sumenep bertujuan untuk mengedukasi guru betapa pentingnya media ajar bagi proses belajar mengajar terutama pada tingkat Sekolah

Dasar. Selain itu pengabdian ini juga bertujuan untuk memberikan contoh dan cara membuat media pembelajaran dengan budget yang murah, bahan yang mudah di dapat, pemanfaatan bahan daur ulang dan sampah di sekitar rumah dan sekolah.

Sasaran pengabdian pada masyarakat kali ini adalah guru-guru di SDN Campor Barat 1 Kec. Ambunten Kabupaten Sumenep sebanyak 8 guru baik guru PNS, P3K, atau guru bantu serta 1 Plt. kepala sekolah. Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini, dianggap tepat untuk membantu membantu menyelesaikan permasalahan mitra di SDN Campor Barat 1 Kec. Ambunten Kabupaten Sumenep terkait dengan keterlibatan media dalam proses belajar mengajar di sekolah terbilang cukup kecil. Sangat jarang guru di sana yang melakukan proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran untuk mempermudah proses transfer ilmu pada siswa. Kegiatan *workshop* ini akan dilaksanakan selama dua hari. Diharapkan dengan adanya pengabdian masyarakat berupa *workshop* pengembangan dan pembuatan media pembelajaran berbahan daur ulang dan sampah ini, akan menambah inspirasi guru di SDN Campor Barat 1 Ambunten untuk lebih kreatif menyampaikan materi dengan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar siswa namun dengan pemanfaatan bahan daur ulang dan sampah di sekitar

METODE PELAKSANAAN

Terdapat beberapa permasalahan mitra yang kami analisis dari mitra kami. Masalah utama yang dihadapi mitra kami adalah terbatasnya media pembelajaran yang diimplementasi pada proses belajar mengajar di kelas. Guru kurang termotivasi untuk membuat media pembelajaran, Pembuatan media pembelajaran di anggap membutuhkan dana lebih, dan Guru membutuhkan inspirasi bagaimana menciptakan media pembelajaran yang murah dan berbahan daur ulang dan sampah di sekitar.

Solusi yang ditawarkan Workshop pengembangan dan pembuatan media ajar berbahan daur ulang dan sampah. Langkah pengabdian kali ini dimulai dengan (1) Pemberian materi media pembelajaran dan beberapa contoh media pembelajaran karya mahasiswa PGSD Universitas Wiraraja, (2) Trik membedah bagaimana cara mengetahui karakteristik materi untuk membuat media, (3) Praktik pembuatan media pembelajaran dan bagaimana cara mengetahui karakteristik materi untuk membuat media. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara luring selama dua hari. Tim PKm berkunjung ke sekolah SDN Campor Barat 1 Kec. Ambunten dan secara langsung mendampingi praktik pembuatan media pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop pengembangan dan pembuatan media ajar berbahan daur ulang dan sampah dilaksanakan secara luring selama dua hari pada hari Jumat dan Sabtu tanggal 16 dan 17 Desember 2022 karena tim PKm dari Universitas Wiraraja menyesuaikan dengan jadwal yang ada di sekolah. Pelaksanaan pada hari pertama dimulai pukul 07.00 – 10.00 WIB dengan agenda kegiatan yaitu pemberian materi media pembelajaran dan beberapa contoh media pembelajaran karya mahasiswa PGSD Universitas Wiraraja dan trik membedah bagaimana cara mengetahui karakteristik materi untuk membuat media.



Gambar 3.

Pelaksanaan *Workshop* Hari Pertama (Pemberian Materi dan Contoh Media Pembelajaran)



Gambar 4.

Pelaksanaan *Workshop* Hari Pertama (Trik Membedah Bagaimana Cara Mengetahui Karakteristik Materi Untuk Membuat Media)

Sedangkan pada hari kedua pelaksanaan workshop dimulai pukul 07.00 – 10.30 WIB dengan agenda praktik pembuatan media pembelajaran dan bagaimana cara mengetahui karakteristik materi untuk membuat media.



Gambar 5.

Pelaksanaan *Workshop* Hari Kedua (Praktik Pembuatan Media Pembelajaran)

Workshop pengembangan dan pembuatan media ajar berbahan daur ulang dan sampah ini bisa mematahkan anggapan guru bahwa pembuatan media pembelajaran memakan biaya yang sangat besar dan rumit dalam pembuatannya sehingga guru termotivasi untuk membuat media pembelajaran sendiri dengan

menyesuaikan materi yang akan diajarkan kepada siswa siswinya di SDN Campor Barat I kec. Ambuten Kabupaten Sumenep. Dengan adanya *workshop* ini, pihak sekolah sangat berterimakasih sekali kepada tim PKm dari Universitas Wiraraja karena sudah bisa memberikan solusi terkait salah satu permasalahan yang ada di SDN Campor Barat I Kec. Ambuten Kabupaten Sumenep yaitu keterlibatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang terbilang cukup kecil untuk diterapkan. *Workshop* pengembangan dan pembuatan media ajar berbahan daur ulang dan sampah ini nantinya juga akan diunggah pada tautan *youtube* Hima Eeco PGSD Universitas Wiraraja, hal ini berguna untuk mengingatkan kembali kepada peserta *workshop* atau guru-guru yang ada di SDN Campor Barat I Kec. Ambuten Kabupaten Sumenep ketika mereka ingin membuat media pembelajaran berbahan daur ulang dan sampah

Workshop pengembangan media ajar berbahan daur ulang sampah yang dilaksanakan di SDN Campor Barat 1, Kecamatan Ambuten, Kabupaten Sumenep, merupakan sebuah inisiatif yang menjanjikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pendekatan yang kreatif dan ramah lingkungan. Kegiatan ini secara khusus dirancang untuk memberikan edukasi kepada para guru mengenai pentingnya media pembelajaran yang

inovatif dalam proses belajar mengajar, dengan menekankan pada pemanfaatan bahan-bahan daur ulang dan sampah yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar (Marodiyah et al., 2023). Melalui pemberian contoh konkret dan panduan praktis dalam pembuatan media pembelajaran yang ekonomis, *workshop* ini bertujuan untuk memberdayakan guru agar mampu menciptakan materi ajar yang menarik dan relevan bagi siswa (Yamin, 2007). Sasarannya adalah 8 guru di SDN Campor Barat 1, yang diharapkan dapat menjadi agen perubahan dalam penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berkelanjutan (DS et al., 2023). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan mitra terkait minimnya penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Pelaksanaan *workshop* selama dua hari secara luring memungkinkan interaksi langsung antara pemateri dan peserta, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pertukaran ide dan pengalaman. Langkah-langkah *workshop* yang terstruktur, dimulai dengan penyampaian materi teoritis dan contoh-contoh media pembelajaran yang inovatif, dilanjutkan dengan trik-trik praktis untuk memahami karakteristik materi ajar, serta praktik langsung pembuatan media pembelajaran, memberikan bekal yang

komprehensif bagi para guru. Diharapkan, kegiatan ini dapat memicu inspirasi guru untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran, dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta memanfaatkan bahan-bahan daur ulang dan sampah yang tersedia di lingkungan sekitar. Dengan demikian, guru diharapkan termotivasi untuk membuat media pembelajaran sendiri yang relevan dengan materi ajar yang akan disampaikan kepada siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan bermakna. Pentingnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran tidak dapat diabaikan, karena hal ini akan memicu interaksi yang lebih intens antara pendidik dan peserta didik, menciptakan suasana kelas yang dinamis dan kondusif (Mudlofir, 2016). Hal ini selaras dengan pandangan bahwa guru harus mampu merancang dan mengembangkan pengalaman belajar yang relevan, serta melakukan penilaian yang komprehensif, baik secara manual maupun melalui aplikasi penilaian, dengan memanfaatkan berbagai alat dan sumber belajar yang relevan untuk mendorong siswa agar memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi dan kreatif (Angga et al., 2022).

Pemanfaatan media pembelajaran memiliki peran krusial dalam mendukung keberhasilan belajar mengajar di era

modern ini (Sartika & Sunarti, 2021). Media pembelajaran yang kongkret sangat penting untuk mengatasi permasalahan kurangnya motivasi belajar siswa (Utami et al., 2023). Dengan media, guru dapat menyampaikan materi pelajaran dengan lebih menarik dan mudah dipahami, sehingga siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar (Ihsanuddin, 2019). Media pembelajaran yang baik harus mampu membangkitkan minat dan perhatian siswa, memotivasi mereka untuk belajar, serta merangsang aktivitas belajar yang lebih efektif (Rohani, 2015).

KESIMPULAN

Kegiatan *workshop* pengembangan dan pembuatan media ajar berbahan daur ulang dan sampah ini sasarannya adalah guru-guru di SDN Campor Barat 1 Kec. Ambunten Kabupaten Sumenep sebanyak 8 guru baik guru PNS, P3K, atau guru bantu serta 1 Plt. kepala sekolah. Pelaksanaan *workshop* dilaksanakan secara luring selama dua hari yaitu hari Jum'at dan Sabtu tanggal 16 dan 17 Desember 2022 mulai pukul 07.00-Selesai WIB. Guru-guru yang ada di SDN Campor Barat 1 Kec. Ambunten Kabupaten Sumenep merasa senang, antusias dan termotivasi sekali untuk membuat media pembelajaran berbahan daur ulang dan sampah ini yang lebih menarik dengan menyesuaikan materi ajar yang akan disampaikan ke siswa-

siswinya. Sehingga kedepannya bisa membuat siswa-siswi yang ada di SDN Campor Barat 1 Kec. Ambunten Kabupaten Sumenep termotivasi untuk lebih giat belajar lagi yang akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar mereka. Materi *workshop* juga di unggah pada akun *youtube* Hima Eeco PGSD Universitas Wiraraja, sehingga memudahkan para guru atau peserta *workshop* untuk dapat mengulang kembali materi yang disajikan. Pihak sekolah sangat berharap sekali kegiatan seperti ini bisa berkelanjutan kedepannya, selain *workshop* terkait pembuatan media pembelajaran mungkin ada program-program lain dari tim PkM Universitas Wiraraja yang akan disampaikan, maka pihak sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan apresiasi diberikan kepada berbagai pihak baik pemberi dana ataupun pihak lain yang telah turut serta dalam membantu terlaksananya program pengabdian ditulis di bagian ini LPPM Universitas Wiraraja, keluarga besar FKIP Universitas Wiraraja, keluarga besar SDN Campor Barat 1 Kec. Ambunten Kabupaten Sumenep, Hima Eeco PGSD Universitas Wiraraja

DAFTAR PUSTAKA

Angga, A., Abidin, Y., & Iskandar, S. (2022). *Penerapan pendidikan*

- karakter dengan model pembelajaran berbasis keterampilan abad 21.* Jurnal Basicedu.
- Darmayanti, S. E., & Wibowo, U. B. (2014). *Evaluasi program pendidikan karakter di sekolah dasar Kabupaten Kulon Progo.* Jurnal Prima Edukasia.
- DS, Y. N., Suparman, T., & Fitri, A. (2023). *Edukasi Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Sekolah Dasar.* Jurnal Buana Pengabdian, 5(2), 55. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuana.pengabdian.v5i2.5788>
- Ihsanuddin, I. A. (2019). *Pengembangan CD Game Pembelajaran Kesehatan Reproduksi untuk Meningkatkan Kesadaran Gender Siswa.* Teknodika, 17(1), 49. <https://doi.org/10.20961/teknodika.v17i1.35074>
- Rohani, G. A. (2015). *Pengaruh Televisi (Tv) Terhadap Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia 3-4 Tahun.* Jurnal Pendidikan Anak, 4(2). <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i2.12355>
- Kosilah, & Septian. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.* Jurnal Inovasi Penelitian, 1(6), 1139–1148.
- Marodiyah, I., Cahyana, A. S., Nurmalasari, I. R., Widhianingsih, W., & Kusuma, D. F. (2023). *Utilizing disposable masks as effort to manage household waste to create cherry blossom bonsais.* Community Empowerment, 8(7), 1075. <https://doi.org/10.31603/ce.9059>
- Mudlofir, A. (2016). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Aktualisasinya dalam Sistem Pendidikan Islam.* Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam.
- Nasaruddin, N. (2018). *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika.* Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, 3(2), 21–30. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v3i2.232>
- Nurbudiyani, I. (2017). *Evaluasi Program Pendampingan Kepala Sekolah Oleh Pengawas Sekolah Bagi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Palangkaraya.* Anterior Jurnal, 16(2), 129. <https://doi.org/10.33084/anterior.v16i2.44>
- Sartika, D. P., & Sunarti, V. (2021). *The Effect of the Use of Canva Application Learning Media on the Creativity of Students in Language Studio Extracurricular Activities at SMPN 1 Tanjung Emas.* Spektrum Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS), 9(4), 506. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v9i4.113842>

- Sukmawati, S., Affandi, L. H., & Setiawan, H. (2022). *Pengembangan Media Wayang Kartun berbasis Kearifan Lokal untuk Siswa Kelas III SDN 2 Sape*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 7(2), 243. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.417>
- Syamsurijal, S. (2024). *Titik Temu Pendidikan dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Berdaya Saing*. Edu Cendikia Jurnal Ilmiah Kependidikan, 3(3), 545. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3398>
- Unang, W., & Ahmad, S. (2018). Jurnal Edukasi *Jurnal Pendidikan Media Pendidikan dalam Perspektif ... Media Pendidikan dalam Perspektif Jurnal Pendidikan Islam*, 07(1).
- Utami, F., Sheftyawan, W. B., Pratama, A. Y., & Supriadi, B. (2023). *Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fisika Di Sma*. JURNAL PEMBELAJARAN FISIKA, 12(2), 61. <https://doi.org/10.19184/jpf.v12i2.38890>
- Yamin, M. (2007). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. https://catalog.unpkediri.ac.id/index.php/ijophya/article/view/index.php?show_detail&id=557&keywords=
- Yuliana, D. (2019). *Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis Di Desa Gebangan*. MATAPPA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 10. <https://doi.org/10.31100/matappa.v2i1.287>
- Yuniarsih, R. (2021). *Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Menggunakan Model Problem Based Learning dengan Media Diorama*. Kalam Cendekia Jurnal Ilmiah Kependidikan, 9(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i1.53857>
- Zulfiati, H. M. (2014). *Peran Dan Fungsi Guru Sekolah Dasar Dalam Memajukan Dunia Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Ke-SD-An, 1(14), 1–4.